

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai sektor industri, termasuk sektor perbankan. Dalam beberapa tahun terakhir, lembaga keuangan di seluruh dunia semakin mengadopsi solusi berbasis AI untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat keamanan sistem, dan memberikan layanan yang lebih personal kepada nasabah [1]. Di Indonesia, transformasi digital perbankan menjadi salah satu prioritas utama yang didorong oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui kebijakan yang mendorong implementasi teknologi inovatif dalam ekosistem keuangan nasional [2].

Nobu National Bank, sebagai salah satu bank nasional yang terus berkembang, telah mengambil langkah strategis dalam mengintegrasikan teknologi AI ke dalam operasional perbankannya melalui pembentukan Center of Excellence (CoE) Division. Divisi ini berperan sebagai pusat inovasi yang bertugas mengembangkan dan mengimplementasikan solusi-solusi berbasis AI untuk mendukung berbagai fungsi bisnis bank. Transformasi digital Nobu Bank pada tahun 2026 terstruktur dalam tiga tahapan, yaitu Assisted Intelligence yang berfokus pada otomasi dan insight, Augmented Intelligence yang menekankan kolaborasi AI dengan manusia untuk meningkatkan pengambilan keputusan, serta Autonomous Intelligence yang mengarah pada sistem AI yang beroperasi secara mandiri [3].

Salah satu teknologi yang diadopsi oleh Nobu National Bank adalah Microsoft Copilot, sebuah platform AI berbasis model bahasa besar (Large Language Model/LLM) yang terintegrasi dengan ekosistem Microsoft 365. Melalui Microsoft Copilot Studio, pengembangan AI Agent dapat dilakukan dengan pendekatan low-code maupun pro-code, memungkinkan organisasi untuk

membangun asisten virtual yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik bisnis [4]. Dalam roadmap AI 2026, Nobu Bank telah merencanakan pengembangan berbagai agent AI, salah satunya adalah peningkatan agent layanan nasabah yang mendukung operasional tim internal.

Dalam konteks layanan nasabah, informasi yang akurat dan cepat merupakan kebutuhan kritis bagi tim internal bank. Proses pencarian informasi yang tersebar di berbagai dokumen dan sistem internal seringkali memakan waktu yang signifikan dan berpotensi menghasilkan respons yang tidak konsisten. Kondisi ini menjadi latar belakang dikembangkannya Kristina, sebuah AI Agent yang dirancang untuk menjadi sumber informasi terpusat bagi tim layanan nasabah internal Nobu National Bank.

Di sisi lain, keterlibatan dan aspirasi karyawan merupakan aset penting dalam mendorong inovasi dan perbaikan berkelanjutan di dalam organisasi. Platform KEPO (Kumpulan Ekspresi Pendapat dan Opini) dikembangkan sebagai saluran digital yang terstruktur untuk menampung ide, masukan, dan opini karyawan. Platform ini dirancang dengan antarmuka yang ramah pengguna dan sistem kurasi ide yang sistematis, sehingga setiap masukan dapat diproses dan ditindaklanjuti secara bertanggung jawab oleh manajemen.

Laporan career acceleration program memberikan kesempatan bagi saya untuk terlibat langsung dalam kedua proyek strategis tersebut sebagai AI & MIS Developer Intern di Nobu National Bank. Pengalaman ini tidak hanya memberikan pemahaman praktis tentang implementasi AI di lingkungan perbankan yang nyata, tetapi juga mengembangkan kompetensi teknis dalam penggunaan Microsoft Copilot Studio, Large Language Model, JavaScript, dan SQL dalam konteks pengembangan produk digital.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja

Maksud dari pelaksanaan kerja magang ini adalah untuk memenuhi persyaratan akademik dalam program laporan career acceleration serta untuk

menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik kerja nyata di lingkungan industri perbankan.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh pengalaman kerja langsung dalam pengembangan dan implementasi solusi berbasis AI di lingkungan perbankan yang sesungguhnya.
2. Mengembangkan kompetensi teknis dalam penggunaan platform Microsoft Copilot Studio untuk pembangunan AI Agent yang dapat digunakan dalam operasional perbankan.
3. Menerapkan keterampilan pengembangan web (frontend dan backend) serta manajemen basis data SQL dalam pembangunan platform digital KEPO.
4. Memahami alur kerja kolaborasi tim lintas divisi dalam konteks proyek teknologi di organisasi perbankan.

Memberikan kontribusi nyata kepada Nobu National Bank melalui partisipasi aktif dalam proyek-proyek strategis berbasis kecerdasan buatan sesuai dengan roadmap AI 2026.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Berisi detail waktu kerja beserta prosedur pelaksanaan dari saat melamar sampai dengan selesai dari tempat kerja.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Program Career Acceleration ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan, terhitung mulai bulan Maret 2026 hingga Agustus 2026, sebagai bagian dari program Laporan Career Acceleration. Saya ditempatkan pada Center of

Excellence (CoE) Division PT Bank Nationalnobu Tbk dengan jam kerja mengikuti ketentuan perusahaan, yaitu Senin sampai Jumat pukul 08.00–17.00 WIB. Skema kerja yang diterapkan bersifat hybrid, yaitu kombinasi antara Work From Office (WFO) dan Work From Home (WFH), di mana penentuan hari WFO/WFH dikoordinasikan dengan pembimbing lapangan menyesuaikan kebutuhan rapat, koordinasi tim, dan tahapan masing-masing proyek (KEPO maupun Kristina). Selama periode magang berlangsung, saya turut menyesuaikan ritme kerja dengan jadwal proyek pada Tabel 1.1, termasuk fase onboarding di awal program hingga fase production di akhir program.

Table 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Magang

No	Kegiatan	Q1			Q2			Q3		
		Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep
1	On boarding									
2	Frontend									
3	backend									
4	Bug fixing									
5	UAT integration									
6	Pen Test									
7	QA test									
8	Production									

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Proses penerimaan saya sebagai AI & MIS Developer Intern di Nobu National Bank diawali dengan pengajuan lamaran secara langsung kepada perusahaan melalui informasi lowongan magang yang tersedia. Setelah berkas lamaran (CV dan portofolio) diserahkan, saya menerima panggilan dari pihak HR (Human Resources) Nobu Bank untuk mengikuti tahapan seleksi berikutnya. Tahapan seleksi yang dilalui meliputi wawancara HR untuk menilai kesesuaian latar belakang dan motivasi saya, serta wawancara teknis (technical interview) bersama tim Center of Excellence Division untuk menilai kompetensi saya di bidang pengembangan perangkat lunak dan

ketertarikan pada teknologi AI. Setelah dinyatakan lolos seluruh tahapan seleksi, saya menerima surat penerimaan magang (offering) dan menyelesaikan administrasi onboarding yang difasilitasi oleh HR, sebelum mulai aktif bekerja di CoE Division pada minggu pertama periode magang.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA